

BAB VI

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai politik etnisitas dalam pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022 dimenangkan oleh pasangan calon FirmanMu dengan jumlah perolehan suara sebanyak 52,86 % dari total 87.160 suara. Sedangkan berdasarkan hasil perolehan suara di Kelurahan Penfui berimbang dimana selisih perolehan suara sebanyak 0,6 % dengan jumlah perolehan suara untuk pasangan calon FirmanMu sebanyak 1.077 suara atau 49,70 % dan pasangan calon Sahabat sebanyak 1.090 atau 50,30 % dari jumlah pemilih tetap sebanyak 3.692 pemilih.
- b. Tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Penfui dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022 sangat rendah, dimana jumlah yang tidak ikut memilih hampir sebanding dengan jumlah dari pengguna hak pilih. Hal ini dikarenakan rumitnya sistem administrasi, masyarakat yang sangat dinamis, minimnya kontestan yang bersaing dan tidak maksimalnya sosialisasi dari KPU maupun Parpol dan Paslon. Alasan lainnya karena ada kepentingan lain yang tidak bisa ditunda.

- c. Pengaruh politik identitas etnis dalam pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022 menjadi tolak ukur kemenangan salah satu paslon. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih jumlah penduduk dengan selisih perolehan suara hampir saling mendekati. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak melihat visi misi, rekam jejak, kecerdasan intelektual dari masing-masing calon melainkan berdasarkan kesamaan etnis. Simbol etnis juga digunakan sebagai instrumen atau media dalam mempengaruhi masyarakat untuk tetap mendukungnya sehingga terjadilah biopolitik di masyarakat dalam berpolitik.
- d. Faktor etnis belum menjadi sebuah tolak ukur terhadap kecenderungan memilih masyarakat dalam pemilihan Walikota Kupang periode 2017 – 2022. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kecenderungan responden yang diamati lebih memilih berdasarkan hati nuraninya masing-masing, walaupun masih adanya kecenderungan memilih memilih berdasarkan asal etnis pasangan calon tersebut.
- e. Dampak yang terjadi akibat praktek politik identitas yakni timbulnya persaingan dan pertentangan antar kelompok etnis akibat munculnya pengaruh etnis yang dilakukan oleh elit yang sangat bertentangan dengan prinsip demokrasi yang mengedepankan prinsip persamaan dan kompetensi yang adil. Melemahkan proses demokrasi di tingkat daerah. Pengaruh etnis akan membatasi terjadinya sirkulasi elit yang hanya berdasarkan faktor kesamaan etnis.

5.2. Saran

- a. Dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah, diharapkan KPU dan Bawaslu maupun Partai Politik dan Kandidat memberikan sosialisasi mengenai pentingnya hak suara terhadap proses demokrasi di daerah tersebut. Sedangkan masyarakat juga harus berperan aktif dalam proses pemilihan kepala daerah baik secara aktif maupun pasif berdasarkan asas “Langsung, Umum, Bebas, Rahasia” dan “Jujur, Adil”.
- b. Perlu adanya kesadaran masyarakat maupun kandidat dan tim pendukung paslon dalam menggunakan politik etnisitas. Keberagaman etnis memang harus dikembangkan dalam mempertahankan budaya lokal. Namun secara politik, harus menjunjung tinggi nilai demokrasi dan kecerdasan politik dengan tidak terpengaruh oleh isu-isu yang berkaitan dengan nilai budaya yang ada di etnis masing-masing sehingga tidak terjadinya konflik etnis.
- c. Pelaksanaan pemilihan Wali Kota dan wakil Wali Kota Kupang periode 2017 – 2022 di Kelurahan Penfui, menjadi pemicu munculnya sentimen etnis dengan menguatnya primordialisme masyarakat di Kelurahan Penfui dalam memahami arti penting kebebasan berdemokrasi dalam lingkup lokal. Untuk itu perlu adanya antisipasi, pencegahan dan upaya dengan mengadopsi alternatif penyelesaian lewat peraturan-peraturan agar tidak menimbulkan efek negatif dari permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Budiardjo, Miriam. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Prima Grafika
- Donald L. Morowitz. 1998. "Demokrasi pada Masyarakat Majemuk". dalam Larry Diamond dan Mars F. Plattner. *Nationalism, Ethnic Conflict and Democracy*. Bandung: ITB Press
- Kellas, James G. 1998. *The Politics of Nationalism and Ethnicity*. New York: St. Martin's Press, Inc.,
- Liliweri, A. 2005. *Prasangka dan Konflik (Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur)*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Milbrath, Lester and Goel, M. L. 1997. *Political Participation*. Chicago: Rand McNally College Publishing Co.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- S., Ubed Abdilah. 2002. *Politik Identitas Etnis (Pergulatan Tanda Tanpa Indentitas)*. Magelang: Indonesiaterra
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama
- Verba, Sidney, Norman H. Nie, Jae-on Kim. 1987. *Participation and Political Equality (A Seven-Nation Comparison)*. Chicago and London: The University of Chicago Press

- Moleong, Lexy J.. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Kristiadi, J.. 1996. *Pemilihan Umum dan Perilaku Pemilih di Indonesia*. Jakarta: LP3ES
- Zeitlin, Irving M.. 1995. *Memahami Kembali Sosiologi : Kritik Terhadap Sosiologi Kontemporer*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press
- A. A. Oka Mahendra. 2005. *Pilkada di Tengah Konflik Horisontal : Nurmahmudi Ismail Unggul di KPUD, Badul Kamal Menang di Pengadilan Tinggi*. Jakarta: Millenium Publisher
- Fisher, Simon, dkk.. 2001. *Mengelola Konflik : Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council
- Rauf, Maswadi, Nasrun, Mappa. 2001. *Indonesia dan Komunikasi Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hidayat, Imam. 2009. *Teori-Teori Politik*. Yogyakarta: PA. Nurul Abyadh dan Pustaka Pelajar
- Denzin & Lincoln. 1997. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Littlejohn W. Stephen & Foss, Oetzel. 1997. *Theories of Human Communication : Eleventh Edition*. USA: Waveland Press, Inc
- Hamzah, M., Yassin Y. M.. 2007. *Exploring The Political Behaviours Of Young Voters In The Higher Institutions In Malaysia*. Malaysia: Institut Pengurusan Penyelidikan Universiti Teknologi Malaysia

II. Jurnal/ Artikel/ Thesis/ Skripsi dan Disertasi

- Donald L. Horowitz. 1993. *Journal of Democracy (Democracy in Divided Societies)*. 4(4): 18-38
- Jacob, Ananias. 2017. *Preferensi Masyarakat Etnis Timor dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2014 di Kota Kupang* [tesis]. Surabaya (ID): Universitas Airlangga Surabaya

- Kolne, Yakobus dan Festianto. 2018. *Politik Etnis Flores Timur di Kabupaten Timor Tengah Utara pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2015*. 9(2): 82-92
- Negong, Yohanes. 2017. *Politik Identitas dalam Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Timur 2013 di Kota Kupang*. 8(2): 52-63

III. Website

- Nane, John Emanuel. 2016. *Bahaya Etnisitas dalam Pilkada* di <http://kupang.tribunnews.com/2016/07/10/bahaya-etnisitas-dalam-pilkada> (akses 8 Maret 2019)